BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu aliran dalam musik adalah Alternative Rock. *Genre* musik Alternative Rock mulai muncul di tahun 1980-an, namun mulai berkembang dan terkenal di dunia ditahun 1990-an. Gelombang musik Alternative Rock ini memang terpicu oleh fenomena Grunge yang berasal dari kota Seattle di Amerika Serikat lewat band-band seperti Nirvana, Stone Temple Pilots, Pearl Jam, maupun Alice In Chains yang mengawali karier di label-label kecil (Sakrie, 2015: p.139).

Tidak saja di luar negeri, di Indonesia gelombang musik Alternative Rock juga mengalami hal yang sama. *Genre* musik Alternative Rock mulai masuk ke Indonesia di awal era 90-an. Walaupun pada saat itu *genre* musik Alternative Rock masih terdengar baru, aliran musik di Indonesia cukup digemari ditandai dengan munculnya berbagai macam grup band Alternative Rock. Salah satu grup band Alternative Rock yang muncul tersebut ialah NICFIT.

NICFIT mengusung *genre* Alternative Rock dengan mencampurkan *genre* musik Noise. NICFIT terbentuk tahun 1994 di Kota Bandung. Pada awal berkarir di dunia musik, NICFIT menjadi *cover version* dari grup band Sonic Youth (NICFIT, 2015: Para 1). NICIFT terdiri dari 4 personil yaitu, Dhoni (vokal, gitar), Yudo (drum), Yayan (gitar), Asep (bass). Selama berkarir di dunia musik, NICFIT sudah mengeluarkan 3 album dan 3 album kompilasi. NICFIT juga memiliki media sosial yaitu Facebook dengan jumlah 1.178 pengikut, lalu Twitter dengan jumlah pengikut 768, dan Instagram dengan jumlah pengikut 686. Data tersebut di dapat pada tanggal 21 April 2018. Jumlah tersebut terlalu sedikit untuk sebuah band yang sudah lama di kancah musik Indonesia.

Pada tahun 2018, NICFIT kembali memperlihatkan eksistensi dengan merilis sebuah *single*. Saat wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 5 April 2018 dengan pesonil NICFIT yaitu Dhoni dan Yudo, *single* tersebut akan dirilis dalam sebuah album kompilasi yang diluncurkan oleh Rooftop Sound Records (Dhoni,

Wawancara, 2018). Album tersebut berjudul “Other Things” yang akan dirilis pada tanggal 13 April 2018 (Dhoni. Wawancara. 2018). Dalam album kompilasi tersebut, NICFIT mengeluarkan 2 buah *single*, salah satu *single* tersebut berjudul “Kau”. *Single* tersebut menceritakan tentang kekecewaan terhadap janji-janji yang tidak ditepati.

Sebuah peluncuran *single* perlu dibarengi dengan pengenalan agar *single* tersebut dapat dikenal dan nikmati masyarakat khususnya pecinta musik. Tidak *single* tersebut saja yang dapat dikenal, namun pengenalan tersebut bisa menjadi media promo untuk band tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa pentingnya perancangan tentang grup band NICFIT adalah sebuah grup band tersebut sudah lama ada di dunia musik Indonesia. Namun belum banyak orang yang mengenal band tersebut.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah adalah:

- NICFIT telah lama dalam dunia musik di Indonesia, namun band ini belum begitu terkenal. Hal ini terlihat dari jumlah pengikut sosial media NICFIT yang sedikit.
- Pengguna media sosial belum mengenal *single* “Kau”

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam perancangan ini adalah “Bagaimana cara memperkenalkan *single* baru dirilis NICFIT berjudul “Kau” kepada pendengar melalui media komunikasi yang menarik?”

I.4. Batasan Masalah

Batasan dalam perancangan ini adalah grup band NICFIT yang ber-*genre* Alternative Rock. Pada tanggal 13 April 2018, NICFIT meluncurkan dua buah *single*, salah satu *single* tersebut berjudul “Kau”. *Single* tersebut dirilis dalam

sebuah album kompilasi yang diluncurkan oleh Rooftop Sound Records yang berjudul “Other Things”.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan Perancangan

- Tujuan perancangan adalah agar *single* terbaru dari grup band NICFIT yang berjudul “Kau” dapat dikenal dan dinikmati masyarakat lebih luas.
- Pesan lagu NICFIT berjudul “Kau” dapat dimengerti dan sampai kepada penikmat lagu

I.5.2. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan terhadap NICFIT adalah perancangan tersebut dapat menjadi sarana promo dan pengenalan untuk agar grup band NICFIT dapat mempertahankan eksistensinya di dunia musik Indonesia.